

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian pada hakikatnya merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2007).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif adalah menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Metode diskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah dari subjek cenderung sedikit, jumlah variabel yang diteliti sangat luas..

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah pada Karya Tulis Ilmiah ini ialah asuhan keperawatan anak merupakan suatu kegiatan praktik keperawatan yang pelaksanaannya dimulai dari pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi yang diberikan secara komprehensif pada pasien anak. Asuhan keperawatan ini diberikan pada anak usia 1-5 tahun dengan *Gastroenteritis Akut (GEA)*. Dimana *Gastroenteritis Akut (GEA)* ini merupakan suatu kondisi adanya peradangan pada lambung, Usus kecil, dan usus besar yang ditandai dengan muntah dan buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair dengan waktu yang sering lebih dari 3 kali sehari yang sedang dirawat di Ruang

Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek,

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang diikutsertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya (Sugiyono, 2009). Partisipan yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- 1) Klien bersedia menjadi responden dengan bukti persetujuan *Informed Consent*
- 2) Klien dengan diagnose *Gastroenteritis Akut* (GEA)
- 3) Klien dengan kesadaran sadar penuh (Composmentis)
- 4) Klien dirawat di ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi penelitian asuhan keperawatan anak dengan *Gastroenteritis Akut* (GEA) dilaksanakan di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.4.2 Waktu

Pengambilan data atau kasus pada penelitian tentang asuhan keperawatan *Gastroenteritis Akut* (GEA) dilaksanakan pada 20 Februari 2023 sampai dengan 05 Mei 2023.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan Instrument

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam kegiatan penelitian dengan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Arikunto, 2010). Instrumen yang dapat digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan menggunakan data primer, dan data sekunder. Data primer berupa

wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi). Sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumen yang relevan.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pada prosedur pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap kontrak, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup (Anggraini, 2013). Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Prosedur pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap kontrak, tahap pelaksanaan, tahap penutup (Saryono & Anggraini, 2013). Tahap persiapan merupakan tahap proses pengumpulan data yang didahului dengan prosedur birokrasi atau diterbitkannya surat ijin penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek. Peneliti melakukan tindakan preorientasi atau memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan pada partisipan. Kemudian, peneliti melakukan informed consent berkaitan dengan meminta kesediaan partisipan untuk dijadikan subyek penelitian secara sukarela tanpa paksaan. Setelah partisipan menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian, maka peneliti meminta bukti kesediaan partisipan secara tertulis dengan menandatangani surat persetujuan menjadi subyek penelitian. .
- b. Tahap kontrak, peneliti dan partisipan membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data untuk penelitian, selanjutnya.
- c. Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu format pengkajian asuhan keperawatan dan

pengkajian persistem, peneliti menanyakan data dasar seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada partisipan. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.

- d. Tahap penutup, peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan, dan peneliti memberitahukan hasil penelitian kepada partisipan. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada 4 cara untuk mencapai keabsahan data, yaitu: *kreadibility* (kepercayaan); *dependility* (ketergantungan); *konfermability* (kepastian). Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam antara lain (Anggraeni & Saryono, 2010) :

1) Kepercayaan (*Credibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kreadibilitas ialah : triagulasi berupa pengumpulan data yang lebih dari satu sumber, yang menunjukkan informasi yang sama.

2) Ketergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan mengintrepretasikan data

sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dipendability oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

3) Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pelacakan audit.

3.7 Analisa Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan (Nursalam,2015).

Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban- jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data yang selanjutnya untuk diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut, urutan dalam analisis adalah (Nursalam, 2015) :

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan

proses pengumpulan data tergantung dari desain penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari desain dan teknik instrumen yang digunakan.

Proses pengumpulan data studi kasus ini terdapat tiga tahapan yaitu : data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen), data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan implementasi dan evaluasi.

2) Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari partisipan.

3) Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.8 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai, hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut menurut (Nursalam, 2015) menyatakan bahwa :

1) *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan

bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2) Tanpa nama (*anonymity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencamtumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Peneliti menjaga semua informasi yang diberikan oleh responden dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi dan di luar kepentingan keilmuan.